

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Majene

Miftahul Rahman^{*1}, Nurfadilah Mahmud²

Universitas Sulawesi Barat

e-mail: ^{*1}miftahulrahman22@gmail.com, ²ilamahmud.math@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasy experimental) yang bertujuan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun ajaran 2016/2017. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun ajaran 2016/ 2017. Sampel penelitian ini terbagi atas dua yaitu kelas X IPS₁ sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 25 orang dan kelas X IPS₂ sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 26 orang. Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar dalam bentuk uraian. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial yang digunakan ada tiga, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun ajaran 2016/2017. Hasil analisis data menggunakan uji independen sampel t-test diperoleh nilai sig= 0,027 dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai (sig= 0,027 < nilai $\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya kontribusi atau pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Majene adalah 33.3 %.

Kata kunci: Media Pembelajaran PowerPoint, dan Hasil Belajar Matematika

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan / atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah dalam Asraruddin (2014) . Adapun tujuan pendidikan indonesia menurut UU RI No.20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dikutip dari Oktavia (2015).

Keberhasilan dalam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diharapkan, sebagaimana keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk mencapai keberhasilan ini dapat melibatkan beberapa peran, diantaranya yaitu: peran guru sebagai pengajar dan peran siswa sebagai peserta belajar. Guru dan siswa dapat saling

berinteraksi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang berujung pada hasil belajar.

Menurut Winkel dikutip dari Purwanto (2009) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar yang tinggi sangat diharapkan oleh siswa, oleh guru maupun orang tua, karena dengan hasil belajar yang tinggi dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan proses belajar mengajar, serta tercapainya tujuan pendidikan. Tetapi dalam kenyataan di lapangan sampai saat ini hasilnya masih kurang memuaskan. Terlebih lagi pada mata pelajaran matematika yang cenderung tidak disukai oleh kebanyakan siswa.

Matematika sebagai suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah merupakan faktor penting dalam menungjung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan matematika di harapkan memberikan kekuatan untuk menghadapi perubahan keadaan kehidupan di dunia yang senantiasa berubah tak menentu. Matematika merupakan salah satu bidang yang memiliki ciri khas dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan eksak yang teroganisir secara sistematis, dalam matematika juga terdapat pengetahuan tentang bilangan, kalkulasi, pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif, masalah ruang dan bentuk serta struktur yang logik dijelaskan Oktavia (2015).

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 3 Majene, pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas X menggunakan pembelajaran konvensional. Pada umumnya pembelajaran konvensional lebih didominasi oleh guru, guru menerangkan konsep di depan kelas kemudian diterapkan dalam contoh soal dan latihan-latihan. Peserta didik cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru cenderung hanya mengandalkan sarana-sarana standar seperti buku-buku pegangan atau buku pengajaran.

Salah satu sarana untuk mencapai pemahaman konsep secara mendalam dalam belajar matematika adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2009) media pembelajaran yaitu alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Komputer dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyiapkan bahan ajar maupun dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Salah satu program Komputer dengan aplikasi *Microsoft office* adalah *Microsoft PowerPoint*. Sebagai media aplikasi, Menurut Rusman dalam yanti (2014) "*Microsoft office PowerPoint* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, *metting*, seminar, lokakarya dan sebagainya. Melalui program *Microsoft Office PowerPoint*, di samping siswa mendapatkan materi yang mengandung unsur gabungan dari unsur-unsur audio-visual, program ini juga memberikan pilihan menu-menu yang dikemas secara menarik dengan adanya gabungan unsur grafis, animasi, dan sound. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian dan motivasi belajar serta memberikan penguatan kepada siswa dalam penguasaan materi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Majene Tahun Pelajaran 2016/2017".

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu menggunakan pendekatan eksperimen dengan metode *quasi eksperimental design*. Desain ini mempunyai variabel kontrol namun tidak dapat mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.

2.2 Waktu dan Tempat

Adapun waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 5 November 2016 yang bertempat di SMA Negeri 3 Majene 2016 – 2017.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas X SMA Negeri 3 Majene 2016-2017. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan peneliti terdiri atas dua kelas yaitu kelas X IPS1 berjumlah 25 siswa (sebagai kelas eksperimen) dan kelas IPS2 berjumlah 26 siswa (sebagai kelas kontrol) SMA Negeri 3 Majene 2016-2017.

2.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memuat dua variabel yaitu: media pembelajaran powerpoint sebagai variabel yang mempengaruhi (*independent variable*) disimbolkan (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel yang terkena pengaruh/ variabel terikat (*dependent variable*) disimbolkan (Y).

2.5 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dari variable-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut dikutip dari Arikunto (2010):

Kelompok	Perlakuan	Post test
K _E	X _E	O ₁
K _K	X _K	O ₁

Tabel 1 Desain penelitian

Keterangan :

- K_E = Kelompok eksperimen menggunakan media powerpoint
- K_K = Kelompok kontrol tidak menggunakan media powerpoint
- X_E = Perlakuan menggunakan media powerpoint
- X_K = Perlakuan tidak menggunakan media powerpoint
- O₁ = Pemberian *posttest*

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Majene adalah observasi, tes dan angket.

2.7 Instrumen Penelitian

Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Soal-soal yang digunakan dalam tes tertulis adalah soal-soal bentuk uraian. Dimana soal-soal tersebut menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur jika memenuhi persyaratan tes yaitu validitas.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertutup kepada responden yaitu siswa. Angket yang diberikan kepada responden bertujuan untuk memperoleh data-data mengenai penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar peserta didik.

Angket menggunakan aturan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

1. Respon sangat setuju diberikan skor lima (5)
2. Respon setuju diberikan skor empat (4)
3. Respon ragu-ragu diberikan skor tiga (3)
4. Respon tidak setuju diberikan skor dua (2)
5. Respon sangat tidak setuju skor satu (1)

3. Observasi

Maksud dari observasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data-data melalui pengamatan, dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai hal yang diselidiki. Adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini ialah rekan peneliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar pengamatan aktifitas peserta didik.

2.8 Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistika karena menggunakan rumus-rumus statistika. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik inferensial. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan analisis data untuk uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas.

2.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Shapiro Wilk dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 23 (Statistical Product and Service Solution) for Windows.

2.8.2 Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atukah belum. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 23 (Statistical Product and Service Solution) for

Windows. Data tersebut homogen jika nilai signifikan pada kolom tersebut lebih besar dari 0,05 dan apabila nilai signifikan dari data tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dipastikan bahwa data tersebut tidak homogen. Apabila asumsi homogenitasnya terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan.

2.8.3 Uji Hipotesis

Setelah semua perlakuan berakhir kemudian peserta didik diberikan tes (post test). Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistik parametrik dengan menggunakan bantuan spss 23.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

1. Ho diterima dan Ha ditolak jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. Ho ditolak dan Ha diterima $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kemudian dengan melihat signifikansinya dapat disimpulkan:

1. Jika $Sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan
2. Jika $Sig < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan.

Sedangkan untuk menentukan besar pengaruh peneliti menganalisis data hasil belajar nilai siswa yang diambil dari posttest dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\bar{x}_2} 100\%$$

dengan : Y : besar pengaruh perlakuan Fajar dikutip dari Setiawan (2014)
 \bar{x}_1 : nilai rata-rata kelas eksperimen
 \bar{x}_2 : nilai rata-rata kelas kontrol.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Deskripsi Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

Distribusi frekuensi skor *posttest* kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 – 39	16	61.5	Sangat Rendah
2	40 – 55	4	15.4	Rendah
3	56 – 65	3	11.5	Sedang
4	66 – 79	3	11.5	Tinggi
5	80 – 100	0	0	Sangat Tinggi

Jumlah	26	100%	
--------	----	------	--

Sumber: Hasil olahan data (2016)

3.1.2 Deskripsi Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Distribusi frekuensi skor *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 – 39	9	36	Sangat Rendah
2	40 – 55	6	24	Rendah
3	56 – 65	5	20	Sedang
4	66 – 79	2	8	Tinggi
5	80 – 100	3	12	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100%	

Sumber: Hasil olahan data (2016)

3.1.3 Deskripsi Hasil Respon Peserta Didik

Berdasarkan hasil perhitungan, data skor angket respon peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 Angket Respon Peserta Didik

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
21-37	0	0	Sangat Rendah
38-54	0	0	Rendah
55-71	13	52	Sedang
72-88	10	40	Tinggi
89-105	2	8	Sangat Tinggi
Jumlah	25	100%	

Sumber: Hasil olahan data (2016)

3.1.4 Deskripsi Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil perhitungan, data skor lembar observasi peserta didik kelas X IPS₁ sebagai kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Lembar Pengamatan Aktifitas Peserta Didik

Interval	Pengamatan Hari ke-I		Pengamatan Hari ke-II		Pengamatan Hari ke-III		Pengamatan Hari ke-IV		Kategori
	Frek	Pers	Frek	Pers	Frek	Pers	Frek	Pers	
43-52	46	100	48	100	48	100	48	100	Sangat Baik
33-42	0	0	0	0	0	0	0	0	Cukup Baik
23-32	0	0	0	0	0	0	0	0	Baik
13-22	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Baik
Jumlah	46	100%	48	100%	48	100%	48	100%	

Sumber: Hasil olahan data (2016)

3.2 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji validitas, uji normalitas, dan uji Homogenitas, setelah uji prasyarat terpenuhi baru uji hipotesis.

3.2.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji normalitas, dan uji Homogenitas telah terpenuhi berdasarkan kriteria uji prasyarat. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah Uji Validitas internal dengan uji validitas konstruk (*Construct Validity*) dan validitas isi. Pengujian ini menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*) dimana setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan indikator-indikator setiap variabel, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli sebagai validator.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini sangat penting sebab teknik analisis yang akan dipakai selanjutnya akan ditentukan oleh normal atau tidaknya suatu data. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan aplikasi SPSS 23 *for windows*. Berikut adalah tabel hasil yang diperoleh dari perhitungan uji normalitas.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No.	Kelas	Jumlah Sampel	Signifikan	Kesimpulan
1	Kontrol	26	0.075	Normal
2	Eksperimen	25	0.179	Normal

Sumber: Hasil SPSS (2016)

Uji homogenitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah varians pada masing-masing data itu sejenis atau tidak. Untuk menguji homogeitas data peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 *for windows*. Berikut adalah tabel hasil yang diperoleh dari perhitungan uji Homogenitas.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Nilai	Signifikan	Kesimpulan
<i>posttest</i> kelas control dan kelas eksperimen	0.944	Homogenitas

Sumber: Hasil SPSS (2016)

3.2.2 Uji Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun ajaran 2016 – 2017”

H_a : “terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun ajaran 2016 – 2017”

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data selanjutnya dilakukan uji hipotesis, karena penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 *for windows*. Berikut adalah tabel hasil yang diperoleh dari perhitungan uji hipotesis.

Tabel 8 Grup Statistik

Kelas	N	mean
Eksperimen	25	50.56
Kontrol	26	37.92

Sumber: Hasil SPSS (2016)

Dari data perhitungan nilai hasil belajar peserta didik (*posttest*) dapat terlihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 25 memiliki rata-rata (*mean*) = 50.56 Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 26 memiliki rata-rata (*mean*) = 37.92.

Tabel 9 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Variabel	Nilai t	signifikan	Nilai α
Hasil Belajar (<i>posttest</i>) kelas eksperimen dan kelas control	-2.264	0.027	0.05

Sumber: Hasil SPSS (2016)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig= 0,027 dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa sig lebih kecil dari nilai α ($0,027 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *powerpoint* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun ajaran 2016 – 2017.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Majene. dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Y = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\bar{x}_2} 100\%$$

$$Y = \frac{50.56 - 37.92}{37.92} 100\%$$

$$Y = \frac{12.64}{37.92} 100\%$$

$$Y = 33.3 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Majene adalah 33.3 %.

3. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data hasil belajar meliputi dua macam yaitu data yang diperoleh dari hasil *posttest* kelas kontrol dan hasil *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan pada kedua kelas tersebut. Dari analisis deskriptif diperoleh perbedaan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini terlihat pada skor rata-rata untuk *posttest* pada kelas kontrol didapat nilai tertinggi = 78, nilai terendah = 10, nilai rata-rata = 37.92, nilai tengahnya = 34 dan simpangan baku = 20.08 sedangkan untuk *posttest* pada kelas eksperimen didapat nilai tertinggi = 88, nilai terendah = 24, nilai rata-rata = 50.56, nilai tengahnya = 46 dan simpangan baku = 19.04. Standar deviasi menunjukkan ukuran sebarang data dari nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen, semakin besar standar deviasinya maka datanya akan semakin bervariasi, sebaliknya semakin kecil standar deviasi maka variasi data lebih sedikit, dan jika standar deviasi bernilai nol maka semua data bernilai sama. Hal ini menunjukkan bahwa *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen memiliki data yang lebih bervariasi.

Hasil perhitungan angket respon siswa menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta didik pada kategori “sangat rendah” 0%, pada kategori “rendah” juga tidak terdapat peserta didik dengan persentase sebesar 0%, pada kategori “sedang” terdapat 13 peserta didik dengan persentase sebesar 52%, pada kategori “tinggi” terdapat 10 peserta didik dengan persentase sebesar 40%, dan pada kategori “sangat tinggi” terdapat 2 peserta didik dengan persentase 8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat respon peserta didik terhadap media pembelajaran *PowerPoint* peserta didik kelas X IPS₁ SMA Negeri 3 Majene sebagai kelas eksperimen berada kategori Sedang.

Hasil perhitungan lembar observasi siswa menunjukkan bahwa pada hasil pengamatan aktifitas peserta didik kelas eksperimen, hari pertama kategori sangat baik dengan nilai 46 dengan persentase 100%, hari kedua kategori sangat baik dengan nilai 48 dengan persentase 100%, hari ketiga kategori sangat baik dengan nilai 48 dengan persentase 100% dan hari keempat kategori sangat baik dengan nilai 48 persentase 100%. Dengan hasil di atas secara keseluruhan hasil pengamatan aktifitas peserta didik berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai sig= 0,027 dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai (sig= 0.027 < nilai $\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *powerpoint* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun ajaran 2016 – 2017. Sedangkan besar pengaruh penggunaan media

pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Majene adalah 33.3 %.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran powerpoint terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Majene tahun ajaran 2016 – 2017. Hal ini didapatkan dari hasil analisis data menggunakan uji *independen sampel t-test* diperoleh nilai $\text{sig} = 0,027$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai ($\text{sig} = 0,027 < \text{nilai } \alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besarnya kontribusi atau pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Majene adalah 33.3 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asraruddin. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Majene : STAI DDI Majene.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Oktavia, Ratih, 2015. Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Lubuklingga. [http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/ Jurnal%20skripsi.pdf](http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/Jurnal%20skripsi.pdf). diakses pada tanggal (8 Juni 2016).
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, Linda, 2014. Efektifitas Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas X Ma Negeri 1 Lubuklinggau Tahun Ajaran 2014/2015. [http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository / jurnal_Linda_Y.pdf](http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/jurnal_Linda_Y.pdf). diakses tanggal (9 juni 2016).